

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS SELAMA PANDEMI COVID 19 DI SMP ISLAMİYAH SERUA KOTA DEPOK TAHUN AJARAN 2020/2021

NASMAL HAMDA ¹⁾, BADRUS SHOLEH ²⁾, IRAWAN WISNU
KUNCORO³⁾

^{1, 2, 3}Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

*dosen02178@unpam.ac.id¹ , dosen00901@unpam.ac.id²,
dosen02169@unpam.ac.id³*

ABSTRAK

Perkembangan kemajuan teknologi dan informasi berdampak pada proses pengajaran dan pembelajaran. Sejalan dengan perkembangan teknologi, pada awal tahun 2020 wabah virus corona (Covid-19) telah hampir menginfeksi di berbagai negara. Dampak yang diakibatkan wabah ini berpengaruh pada psikologis serta perubahan perilaku manusia yang luas serta dalam kurun waktu lama. Pandemi ini juga telah mengubah sistem pengajaran di Indonesia. Interaksi pembelajaran jarak jauh dilakukan oleh pengajar serta peserta didik. SMP Islamiyah Serua Kota Depok menerapkan belajar dalam jaringan (daring) bagi peserta didik. Tujuan penelitian ini yakni menganalisis pelaksanaan daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP Islamiyah Serua Kota Depok. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini. Informan yang digunakan adalah tenaga pendidik, kepala sekolah, dan peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hasil kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring di kelas VII berjalan dengan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan konsistensi tenaga kependidikan dalam mengarahkan dan memotivasi siswa serta orang tua siswa selaku pendamping siswa dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran daring yang dilaksanakan melalui aplikasi *Google Classroom*, *Google Meeting*, *Zoom Meeting*, *Youtube* dan media sosial lainnya. Penggunaan aplikasi berbasis daring ini dilakukan oleh guru dengan mengunggah materi yang akan dipelajari serta memberikan penjelasan tentang materi tersebut dan pelaksanaan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring; Analisis;

PENDAHULUAN

Dengan kedatangan era industri 4.0 yang ditandai dengan pesatnya

kemajuan teknologi di bidang informasi komunikasi, maka proses pengajaran dan pembelajaran juga

mengalami transformasi dan perkembangan. Dengan adanya berbagai kemudahan akibat dampak perkembangan pada bidang IT (*information technology*) tersebut diharapkan bisa meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan temuan Keengwe dan Georgina bahwa pelaksanaan pengajaran dan proses pembelajaran terdampak karena perkembangan teknologi tersebut (Keengwe & Georgina, p. 2012). Dalam proses pendidikan, teknologi informasi dapat digunakan sebagai media hal ini berkaitan dengan proses belajar mengajar selain itu teknologi informasi dapat juga digunakan dalam pencarian berbagai sumber belajar dan rujukan ilmiah (Wekke & Hamid, p. 2013).

Terdapat dampak buruk terhadap dunia pendidikan apabila penggunaan teknologi yang tidak sesuai, bagi seorang pendidik diperlukan pemahaman prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi digital tersebut dalam pembelajaran (Putrawangsa & Hasanah, 2018). Pada awal 2020 hampir di seluruh

dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (Covid-19) yang diduga pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei China. Sebelumnya ada berbagai bencana yang diakibatkan oleh virus yang perlu penanganan segera seperti virus Ebola, SARS, dan berbagai virus lain yang pernah menjadi pandemi beberapa belahan dunia (Syafrizal, dkk, 2020)

Teknologi pada saat sebelumnya banyak digunakan sebagai pendukung pada saat ini menjadi utama dalam bidang pekerjaan. Penggunaan teknologi memiliki dampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Dalam bidang pendidikan seperti penggunaan teknologi digunakan dalam pembelajaran jarak jauh antara pengajar dengan peserta didik. Hal ini tentunya sejalan dengan perkembangan industri di mana dengan adanya perkembangan teknologi ini memudahkan aktivitas kegiatan manusia mulai dari aktivitas dalam kehidupan pada saat bekerja, aktivitas di rumah maupun aktivitas dalam kegiatan pembelajaran di

sekolah dan kampus baik negeri maupun swasta.

Pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas atau perilaku yang dilakukan oleh peserta didik pada kondisi dan untuk mencapai kompetensi. Menurut (Sukmadinata, 2013, p. 131) kegiatan belajar mengajar dengan kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, keduanya berhubungan, karena keduanya saling terkait seperti dua sisi sebuah mata uang. Proses mengajar adalah sebuah usaha guru yang membuat para peserta didik bisa belajar.

Guru memiliki peranan penting dalam sebuah proses pembelajaran. Menurut (Ravi, 2010, p. 6) *“The effectiveness of a model is heavily dependent on the context in which applied; instructional design method are situational and not universal”*. Pada saat pembelajaran guru merupakan pilar utama karena guru berinteraksi dengan peserta didik secara langsung. Guru harus memiliki kompetensi serta kualitas selayaknya seorang profesi profesional lainnya, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik

berhubungan dengan keberlangsungannya suatu proses pembelajaran dan bagaimana guru melakukan manajerial atas proses itu, guru dapat menerapkan pembelajaran yang dialogis dan interaktif, sehingga pada saat penerapan pembelajaran menjadi peserta didik lebih aktif, inovatif dan terciptanya suasana pembelajaran lebih menyenangkan hal tersebut berdampak pada pemahaman materi yang diterima oleh siswa

Pembelajaran daring (*E-learning*) merupakan suatu kegiatan pembelajaran pada saat implementasinya dengan menggunakan media atau jasa bantuan perangkat elektronika seperti penggunaan audio, video, perangkat komputer atau kombinasi ketiganya (Munir, 2010, p. 203). Bermula dari istilah *E-learning* pada perkembangannya menjadi pembelajaran daring (*Online Learning*). Istilah daring bermakna terhubung dengan perangkat jaringan komputer. Menurut Thome dalam penerapan pembelajaran tidak lepas dari penggunaan teknologi informasi seperti teknologi multimedia, kelas

virtual, teks online, animasi, pesan suara, email dan berbagai aplikasi telekomunikasi lainnya (Kuntarto & Asyhar, 2016, p. 101).

Penggunaan jaringan internet, intranet serta ekstranet atau komputer yang tersambung dan memiliki jangkauan atau cakupan yang luas yang digunakan dalam sebuah pembelajaran merupakan pembelajaran daring. Implementasi pembelajaran daring dapat dilakukan menggunakan sistem *blended learning*, yakni memadukan kelas tradisional dengan pembelajaran modern. Implementasi pembelajaran daring di Indonesia didukung dengan adanya Permendikbud Nomor 68 Nomor 68 Tahun 2014 tentang peran pendidik TIK dan pendidik keterampilan komputer dan pengelolaan informasi dalam implementasi kurikulum 2013. Penerapan pembelajaran daring pada saat pandemi Covid 19 merupakan sebagai salah satu solusi agar sekolah dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada saat adanya pembatasan interaksi sosial.

Sebagai pendidik, guru harus memiliki kompetensi pengajaran dan

terus mengikuti perkembangan IPTEK yang terkini sesuai dengan Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru juga harus mempunyai kompetensi dan kualifikasi akademik sebagai seorang guru. Salah satu kompetensi guru berkaitan dengan kompetensi pedagogik berupa kemampuan dalam pemanfaatan TIK dalam kegiatan pembelajaran. Jenjang sekolah menengah para peserta didiknya merupakan usia awal yang perlu adanya bimbingan dan arahan dalam penggunaan TIK, guru dituntut untuk dapat mempersiapkan dan terampil dalam hal penggunaan TIK tersebut saat penerapan pembelajaran disekolah. Pendidikan online merupakan cara menyampaikan Pendidikan untuk masa depan (Mathrani et al., 2021) lebih lanjut Praktik belajar mengajar online yang berkaitan dengan sosial, kehadiran kognitif dan pengajaran diidentifikasi, temuannya menyoroti perlunya pandangan komprehensif tentang pendidikan online yang mengintegrasikan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran menjadi solusi dalam menghadapi serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman, selain itu sebagai penerapan kompetensi literasi digital dan teknologi sejak awal. Penggunaan media pembelajaran berbasis internet ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Guru mempersiapkan rencana pembelajaran, media pembelajaran, penguasaan materi yang akan disampaikan serta penerapan teknologi media pembelajaran. Dalam pembelajaran online beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yakni seperti penggunaan teknologi yang tepat, persepsi positif terhadap kinerja guru dalam pembelajaran online merupakan faktor paling penting yang mempengaruhi kepuasan belajar online siswa (Lei & So, 2021).

Pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi serta internet memiliki berbagai keunggulan, tidak terbatasnya ruang dan waktu, kemudahan dalam mengakses serta mengeksplorasi berbagai informasi baru dari berbagai sumber. Semakin majunya perkembangan teknologi

dapat dimanfaatkan dengan bijak bagi peserta didik di SMP Islamiyah Serua Kota Depok guna menghindari penularan virus corona 19 yang hingga saat ini belum tertangani secara baik. Penelitian ini melihat bahwa penerapan teknologi pada pembelajaran daring dan pemanfaatan sumber belajar digital lainnya dapat digunakan dengan sebaik - sebaiknya guna meningkatkan hasil belajar peserta didik yang maksimal. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik meneliti mengenai Analisis Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Selama Pandemi Covid 19 Di SMP Islamiyah Serua Kota Depok Tahun Ajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian berusaha mendeskripsikan serta menginterpretasi objek apa adanya. Tujuan penelitian deskriptif yakni menginterpretasikan situasi sosial. Hal ini memiliki tujuan agar penelitian ini menjelajah serta menjelaskan kejadian yang terdapat pada lingkungan sosial yang diteliti,

selain itu penelitian ini berusaha mengungkapkan fakta, keadaan dan fenomena, variabel serta keadaan yang diteliti sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Terdapat beberapa tahapan penelitian yang dilakukan yakni persiapan, pelaksanaan serta tahap akhir penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yakni 1) Wawancara, Wawancara dilakukan agar mendapatkan data tentang pembelajaran daring saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan internet. Wawancara akan dilakukan dengan tenaga pendidik, kepala sekolah dan peserta didik IPS Terpadu SMP Islamiyah Serua Kota Depok Tahun Ajaran 2020/2021, 2) Dokumentasi, dokumentasi merupakan proses pengumpulan data tertulis yang akan digunakan bukti fisik penelitian serta hasil penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berkaitan dengan dokumen kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian kualitatif ini, menggunakan sumber data berupa data primer dan data sekunder. Menurut Moleong (2021, p. 157)

dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, dan tindakan merupakan sumber data utama, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sugiyono (2009, p.137) mengemukakan bahwa “Data primer yaitu sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data atau peneliti atau observer.” Peneliti memperoleh berbagai sumber data berkaitan pembelajaran, diperoleh secara langsung dari hasil wawancara di SMP Islamiyah Serua. Peneliti memilih Informan yakni Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran IPS Terpadu dan perwakilan siswa – siswi kelas 7, 8 dan 9.

Sugiyono (2013, p. 137) mengemukakan “Sumber data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpulan data, misalnya dari orang lain atau lewat dokumen.” Data sekunder ialah data yang diperoleh dari bahan pustaka, sehingga data tersebut diperoleh peneliti dari *library research* terkait buku-buku berkaitan implementasi pembelajaran keterampilan membaca secara umum, jurnal, buku-buku Model Pembelajaran, dan buku-buku

penunjang lain. Peneliti bisa langsung mencari bahan penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran daring melalui *whatsApp* group pada masa *New Normal*.

Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menganalisis secara deskriptif dari hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran IPS Terpadu. Kesimpulan disusun berdasarkan dari hasil penelitian secara deskriptif terkait pembelajaran daring selama pandemi covid 19 dan ketercapaian hasil belajar siswa kelas VII SMP Islamiyah Serua Kota Depok Tahun Ajaran 2020/2021

Pada penelitian kualitatif, sebagai keperluan dalam memeriksa keabsahan data dilakukan pengujian kredibilitas data melalui teknik yakni Perpanjangan Pengamatan dan Triangulasi. Perpanjangan pengamatan yaitu memberikan kesempatan untuk peneliti dalam penambahan waktu pengamatan. Dengan adanya perpanjangan waktu peneliti mampu mendalami berbagai temuannya dan menggali informasi secara maksimal. Triangulasi merupakan pemeriksaan ulang berupa

Triangulasi sumber, Triangulasi metode dan Triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada data yang diperoleh dari hasil wawancara yang sudah dilaksanakan pada bulan April 2021 dengan kepala Sekolah SMP Islamiyah Serua Depok menyatakan bahwa:

Pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMP Islamiyah Serua Depok berjalan dengan efektif, hal yang mendasari keefektifan pembelajaran daring selama pandemic Covid 19 adalah konsistensi tenaga kependidikan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi siswa serta orangtua siswa selaku pendamping siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring dengan memanfaatkan beberapa seperti aplikasi *Google Classroom*, *Google Meeting*, *Zoom Meeting*, *Youtube* dan media sosial lainnya. Penggunaan aplikasi berbasis daring ini dilakukan oleh guru dengan memosting materi yang akan dipelajari dengan memberikan penjelasan tentang materi tersebut

dan pelaksanaan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa.

Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan melalui tatap muka, namun dengan adanya penyebaran Covid 19 maka pembelajaran daring dilaksanakan dari rumah peserta didik melalui pembelajaran jarak jauh (sistem daring). Interaksi antara peserta didik dengan guru dihubungkan melalui jaringan internet dalam pembelajaran daring tersebut. dan para guru memberikan pembelajaran secara daring yang sudah difasilitasi oleh pihak sekolah untuk bisa digunakan dan juga bisa dilakukan di rumahnya masing – masing sesuai dengan jadwal pembelajaran yang sudah ditentukan. Pelaksanaan Pembelajaran daring yang dilakukan sekolah : Adapun fasilitas sudah disiapkan oleh pihak sekolah seperti ruang belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan protokol Kesehatan pencegahan Covid-19. Implementasi pembelajaran daring pihak sekolah telah menyusun jadwal belajar atau roster belajar di rumah digunakan sebagai pedoman jadwal pada saat

guru melakukan pengajaran kepada peserta didik seperti penerapan pembelajaran IPS Terpadu.

Berdasarkan penjelasan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa satuan pendidikan telah menetapkan model pengelolaan telah terlaksana dengan baik selama belajar dari rumah dan efektif di SMP Islamiyah Serua Depok. (wawancara pada tanggal 19 April 2021, pukul 10.00 di sekolah). Selain itu berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu memberikan informasi bahwa sistem pembelajaran yang dilakukan di SMP Islamiyah Serua Depok pada implementasi pembelajaran jarak jauh yang terus dimonitoring atau disupervisi oleh pihak sekolah. Proses pembelajaran jarak jauh ini memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet* dimanfaatkan oleh pihak sekolah sebagai penghubung atau media antara guru dengan peserta didik. Roster pelajaran daring diberikan oleh pihak sekolah sebagai acuan para memberikan pelajaran pada peserta didik sesuai yang telah rencanakan. Selain itu juga bahwa

proses pembelajaran yang dilakukan dengan meng upload materi – materi dengan PPT yang menarik yang dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik berkaitan pemahaman memahami materi yang diajarkan oleh guru yang saat pembelajaran daring berlangsung.

Pembelajaran daring dilakukan dari hari Senin - Jumat mulai dari jam 07.15 WIB s/d 12.00 WIB. Untuk hari Sabtu sendiri biasanya digunakan untuk mengumpulkan tugas – tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik bisa dilakukan secara Luring pada hari sabtu tersebut sesuai dengan jam pelajaran yang sudah ditentukan sekolah. Berdasarkan penjelasan guru mata pelajaran IPS Terpadu, diketahui implementasi sistem pembelajaran daring telah terlaksana dengan baik di SMP Islamiyah Serua Depok. (wawancara pada tanggal 29 Mei 2021, pukul 10.00 di ruang guru). Untuk memastikan pembelajaran daring yang dilaksanakan benar – benar dilakukan dengan baik, peneliti mewawancarai perwakilan siswa kelas VII dan kelas VIII yang

berjumlah 2 orang, mengatakan bahwa:

Proses pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMP Islamiyah Serua Depok dilaksanakan dengan menggunakan berbagai aplikasi diantaranya dengan menggunakan *Google Classroom*, *Zoom Meeting* dan *Google Meeting*. Pembelajaran daring itu sendiri menurut kami sudah efektif untuk dilaksanakan meskipun awalnya merasa kebingungan untuk menggunakan aplikasi daring yang diterapkan, materi yang disampaikan oleh guru dan tugas – tugas yang diberikan oleh guru berbeda dengan pembelajaran sebelumnya dimana pada pembelajaran daring siswa tidak sepenuhnya dipantau oleh guru dan dibimbing langsung sehingga tidak sedikit siswa yang bingung dan sering bertanya kepada guru melalui pesan *Watshaap* ataupun via telepon. Namun seiringnya waktu, dengan adanya motivasi dan arahan yang dilakukan oleh para guru dan dorongan orangtua siswa pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif.

Proses pembelajaran daring yang dilakukan di SMP Islamiyah Serua

Depok dilakukan melalui berbagai media pembelajaran yang digunakan, diantaranya adalah dengan menggunakan *google classroom*, video pembelajaran yang dibuat oleh guru serta melalui video *youtube* yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Batas pengerjaan, diberi waktu sampai pukul 18.00 WIB bagi siswa untuk mengumpulkan tugas mereka setelah siswa melakukan proses pembelajaran jarak jauh. Adapun proses pengumpulan tugas ini terdiri dari 2 jenis pengumpulan tugas, diantaranya dengan mengupload tugas yang sudah dikerjakan di *google classroom* yang sudah disediakan oleh guru mata pelajaran IPS Terpadu dan bisa juga dikumpulkan secara luring atau tatap muka dengan mengumpulkan tugas pada hari sabtu sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang sudah ditentukan. Adanya pengumpulan tugas yang dilakukan ini tentunya untuk menghindari kerumunan–kerumunan peserta didik saat mengumpulkan tugas di sekolah. Selain itu juga pengumpulan tugas secara luring ini harus sudah mendapatkan persetujuan dari orang

tua murid ataupun juga bisa diantar langsung oleh orang tua siswa itu sendiri.

Pembelajaran IPS Terpadu di masa pandemi covid-19 daring terlaksana dengan efektif dan berjalan dengan lancar sebagai alternatif solusi masa pandemi. sesuai dengan aturan pemerintah tahun 2020 tentang langkah- langkah yang harus dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan guru dalam menjalankan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi covid-19. Meskipun pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMP Islamiyah Serua Depok dilakukan berjalan dengan efektif dan lancar, ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam pembelajaran daring sebagai alternatif pembelajaran selama masa pandemi. Pembelajaran daring efektif sesuai dengan temuan Sandre et al., (2021) dan Anggrawan (2019).

Bebagai hal yang menjadi kendala pada pembelajaran dari rumah pada mata pelajaran IPS Terpadu adalah kondisi jaringan internet yang kurang baik jika cuaca tidak mendukung, terdapat beberapa

peserta didik tidak hadir dalam kelas IPS Terpadu *online* dikarenakan kuota internet yang tidak dapat dimiliki, keterbatasan kondisi ekonomi peserta didik, serta tidak semua peserta didik memiliki gadget ataupun laptop sehingga peserta didik tidak dapat bergabung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu di SMP Islamiyah Serua Depok. Temuan diatas sejalan dengan temuan Kendala pembelajaran daring sarpras kurang memadai, jaringan yang tidak stabil atau kuota internet (Annur & Hermansyah, 2020), (Arkiang, 2021), (Naziah et al., 2020), (Wulandari et al., 2020).

Namun dengan adanya faktor penghambat, terdapat faktor yang mendukung diantaranya adalah pemanfaatan teknologi melalui internet, fasilitas tempat belajar yang memadai, media dan sumber belajar yang memadai, penyusunan RPP oleh guru, guru dan peserta didik memiliki antusiasme dan tanggung jawab saat proses pembelajaran serta sarana dan prasarana yang tersedia memadai saat penerapan pembelajaran daring di SMP Islamiyah Serua Depok.

KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran daring mata pelajaran IPS Terpadu pada masa pandemic Covid 19 efektif sesuai dengan aturan pemerintah tahun 2020 berkaitan dengan tahapan-tahapan yang harus di implementasikan oleh kepala satuan pendidikan dan guru terkait implementasi pembelajaran dari rumah selama pandemic Covid-19. Terdapat beberapa faktor penghambat penerapan pembelajaran daring mata pelajaran IPS terpadu, seperti ketidakstabilan jaringan internet apabila cuaca tidak mendukung, ketidakhadiran beberapa siswa dikarenakan kuota internet yang tidak dimiliki peserta didik, keterbatasan kondisi ekonomi dan sebagian peserta didik tidak memiliki laptop atau *gadget*. Faktor pendukungnya antara lain yaitu pemanfaatan teknologi melalui jaringan internet, fasilitas belajar rujukan belajar dan sarana belajar yang baik, penyusunan RPP oleh pengajar, guru dan peserta didik memiliki antusiasme dan tanggung jawab dalam pembelajaran serta ketersediaan sarana dan prasana.

REFERENSI

- Anggrawan, A. (2019). Analisis deskriptif hasil belajar pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online menurut gaya belajar mahasiswa. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 339–346.
- Annur, M. F., & Hermansyah, H. (2020). Analisis kesulitan mahasiswa pendidikan matematika dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 195–201.
- Arkiang, F. (2021). Analisis pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di daerah 3T (Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 57–64.
- Keengwe, J., & Georgina, D. (2012). The digital course training workshop for online learning and teaching. *Education and Information Technologies*, 17(4), 365–379.
- Kuntarto, E., & Asyhar, R. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Aspek Learning Design Dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa. *Repository Unja*.
- Lei, S. I., & So, A. S. I. (2021). Online teaching and learning experiences during the COVID-19 pandemic—A comparison of teacher and student perceptions. *Journal of Hospitality & Tourism Education*, 1–15.
- Mathrani, A., Sarvesh, T., & Umer, R. (2021). Digital divide framework: Online learning in developing countries during the COVID-19 lockdown. *Globalisation, Societies and Education*, 1–16.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Alfabeta.
- Naziah, S. T., Maula, L. H., & Sutisnawati, A. (2020). Analisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring pada masa covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal JPSD (Pendidikan Sekolah Dasar)*, 7(2), 109–120.
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran di era industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42–54.
- Ravi, V. (2010). *Educational Technology*. Pearson Education.

- Sandre, H. I., Paat, W. R. L., & Pratasik, S. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Pada SMK. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 39–45.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Pengembangan kurikulum: Teori dan praktik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Syafrizal,dkk. (2020). *Pedoman Umum menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah, Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Kemendagri.
- Wekke, I. S., & Hamid, S. (2013). Technology on language teaching and learning: A research on Indonesian pesantren. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 83, 585–589.
- Wulandari, M. A., Arga, H. S. P., Kelana, J. B., Altaftazani, D. H., & Ruqoyyah, S. (2020). Analisis Pembelajaran “Daring” Pada Guru Sekolah Dasar di Era Covid-19. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 164–168.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 tahun 2017 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Undang-undang Republik Indonesia no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen